

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA SWITCH APPAREL SURABAYA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

FIRHAT ARDHANA KUSUMA
NIM : 2018410060

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Firhat Ardhana Kusuma
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 1 April 1999
N.I.M : 2018410060
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
J u d u l : Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Switch
Apparel Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :

Co. Dosen Pembimbing,
Tanggal:

(Dr. Nurul Hasanah Uswati Dewi, S.E., M.Si., CTA)
NIDN. 0716067802

(Kadek Pranetha P. SE., M.A.)
NIDN. 0708068907

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal :

(Dr. Kautsar R. Salman, SE. M.Si. Ak. BKP. SAS. CA. AWP.MSA)
NIDN. 0726117702

ANALYSIS OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AT SWITCH APPAREL SURABAYA

Firhat Ardhana Kusuma
2018410060

E-mail : 2018410060@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

An accounting information system is a system that can collect, record, store, and process data to produce information for decision makers, both internal and external. Switch Apparel Surabaya as one of the MSME businesses in the fashion sector whose income comes from cash and credit sales, the handling of sales activities must be carried out based on an adequate procedure. The purpose of this final project is to obtain an overview of the sales accounting information system that is currently running on Switch Apparel Surabaya and the problems that exist in the company. This study uses a qualitative method through a descriptive case study approach. The results of the study show that several related problems can be overcome by providing recommendations for the design of sales accounting information systems and the use of Microsoft Excel to make it easier for owners to control sales transactions carried out by the company.

Keywords: accounting information system, sales, case study

PENDAHULUAN

Kemajuan hal terbaru dari masyarakat sehubungan dengan kebutuhan gaya sangat menarik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam penampilan (*appearance*). Switch apparel Surabaya merupakan sebuah usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jual beli pakaian (*Clothing*). Tingginya harga kebutuhan berpenampilan membuat Switch Apparel Surabaya harus bersaing dengan usaha lain dalam penjualan produk. Switch Apparel sebagai salah satu usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam penjualan

pakaian di daerah Surabaya yang seharusnya membutuhkan strategi untuk mengendalikan seluruh penjualan yang terjadi sehingga arus kas operasi tetap lancar dan usaha dapat bersaing dalam menjalankan usahanya.

Perusahaan dituntut untuk memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal dalam persaingan. Pada umumnya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal agar perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya dengan baik. Perusahaan dapat bertahan dan berkembang jika kondisi keuangan organisasi itu sehat

dan dapat diterima. Kondisi keuangan perusahaan yang sehat, Beberapa di antaranya dapat dicapai dengan berfokus pada volume penjualan yang harus dipenuhi dan pendapatan laba yang di peroleh optimal.

Penjualan merupakan peranan penting dalam perusahaan karena hasil dari penjualan merupakan sumber kelangsungan usaha. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan dapat merugikan perusahaan karena berimbas pada perolehan laba dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan. Penjualan yang sukses adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa pasar. Dengan meningkatkan penjualan maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat serta perusahaan akan dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya. Setiap perusahaan memiliki sistem berbeda dalam melakukan usahanya. Secara umum perusahaan harus memiliki sistem yang tepat dalam semua aspek yang dijalankannya. Sistem yang baik merupakan salah satu kunci dalam pengendalian.

Aktivitas penjualan tidak hanya sekedar penjualan saja, tetapi proses dari awal bagaimana aktivitas penjualan tersebut dapat tercatat baik, bagaimana memperoleh konsumen, kemudian mengadakan pemesanan, sampai barang tersebut diterima oleh konsumen dengan puas tanpa adanya keluhan dari konsumen. Sedangkan sistem informasi akuntansi sendiri, memiliki peranan yang penting dalam proses bisnis, termasuk dalam aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, karena SIA mengidentifikasi, mengukur, dan

mencatat proses bisnis tersebut dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berkepentingan (Diana & Setiawati, 2011)

Penjualan pada Switch Apparel Surabaya di lakukan secara tunai dan kredit. Penjualan kredit cukup menonjol untuk mendapatkan perhatian daripada pemilik, karena penjualan kredit belum akan menghasilkan kas tetapi menghasilkan piutang bagi perusahaan, sehingga keadaan sekarang akan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Pendapatan yang diterima perusahaan dari kegiatan penjualan akan menentukan besarnya laba perusahaan sehingga pendapatan perusahaan tersebut harus diamankan dengan baik. Kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan penjualan kredit mungkin tidak dapat dihindari.

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi Syifaun Nafisah (2003:2). Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukan urutan-urutan proses dari sistem. Dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, perancangan dilakukan untuk mengatasi beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam penjualan yang dilakukan oleh Switch Apparel Surabaya. Masalah yang berkaitan

yaitu fungsi-fungsi yang terkait seperti kasir, fungsi penjualan, serta fungsi pengiriman masih belum efektif serta dokumen dan pencatatan yang dilakukan untuk menunjang sistem informasi akuntansi penjualan masih kurang akurat. pencatatan yang dilakukan hanya berupa pencatatan harian yang di catat dengan cara manual sederhana.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA SWITCH APPAREL SURABAYA”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan pada Switch Apparel Surabaya ?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai untuk diterapkan pada Switch Apparel Surabaya ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di bahas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan pada Switch Apparel Surabaya.
2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai untuk

diterapkan pada Switch Apparel Surabaya.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam Tugas Akhir ini yang ingin penulis harapkan. Antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang telah didapat serta memberikan suatu wawasan untuk berfikir dan berbuat dalam menganalisis sistem akuntansi manual.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan atau referensi dan pertimbangan bagi pembaca serta peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian dengan tema sistem informasi akuntansi manual.

3. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi lembaga mengenai sistem informasi akuntansi penjualan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan

instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11) yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna

melindungi sistem informasi akuntansi.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.

4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan dapat diartikan juga sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang yang diperlukan konsumen. Dengan adanya penjualan individu-individu bisa saling bertemu muka untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga saling menguntungkan (Zamzami, 2016:8)

Pencapaian suatu perusahaan pada umumnya diputuskan untuk efektif dilihat dari kapasitas untuk mendapatkan keuntungan. Dengan manfaat yang diperoleh, perusahaan akan benar-benar ingin mendorong latihan yang berbeda, meningkatkan ukuran sumber daya dan modal dan dapat menciptakan dan memperluas bidang usahanya. Untuk mencapai tujuan ini, organisasi bergantung pada latihannya sebagai: transaksi, semakin menonjol volume bisnisnya, semakin penting manfaatnya didapat oleh organisasi.

Sistem Penjualan Tunai

Penjualan Tunai menurut (Mulyadi, 2010) mengatakan bahwa: Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Sedangkan pengertian Penjualan Tunai menurut (Diana & Setiawati, 2011) menyatakan bahwa : Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara menerima uang tunai/cash pada saat barang diserahkan kepada pembeli.

Sistem Penjualan Kredit

Penjualan Kredit menurut (Mulyadi, 2010) menyatakan bahwa Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Sedangkan pengertian Penjualan Kredit menurut (Samryn, 2015) Penjualan kredit adalah penjualan yang direalisasikan dengan timbulnya tagihan atau piutang kepada pihak pembeli.

Siklus Penjualan

Siklus penjualan merupakan satu rangkaian kegiatan penjualan yang terjadi secara berulang-ulang dan diikuti dengan proses perekaman data dan informasi bisnis. Disebut siklus, karena sifatnya yang berputar dan berulang, diawali dari 13 penerimaan order dan diakhiri dengan penerimaan tagihan, kembali lagi dengan aktivitas penerimaan order dan diakhir kembali dengan penerimaan tagihan, demikian seterusnya aktivitas berlangsung secara berulang-ulang (Ardana (2016:127).

Sedangkan menurut Zamzami (2016:178), siklus penjualan merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa untuk pelanggan dan penerimaan kas pembayaran atas penjualan yang dilakukan. Tujuan utama dari siklus penjualan adalah menyediakan produk yang tepat pada tempat, waktu, dan harga yang tepat. Untuk dapat mengawasi dan mengevaluasi keefisienan serta keefektifan siklus penjualan, maka dibutuhkan data yang sesuai agar data dapat berguna untuk pengambilan keputusan, maka data harus akurat, handal, dan tepat waktu. Menurut Romney & Steinbart (2018:354) Siklus Penjualan adalah rangkaian aktivitas bisnis yang dilakukan secara berulang dan pemrosesan informasi terkait dengan aktivitas operasi penyediaan barang atau jasa kepada pelanggan dan mengumpulkan uang tunai dalam pembayaran untuk penjualan tersebut. Berdasarkan proses bisnis atau siklus transaksi dapat dibagi menjadi lima, yaitu:

1. Siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus ini membahas tentang barang dan jasa yang dijual dengan tujuan untuk memperoleh uang secara langsung atau memastikan bahwa uang itu dapat diperoleh di masa yang akan datang.
2. Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), pada siklus ini perusahaan membeli barang dan jasa untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi suatu barang.

Dalam siklus ini perusahaan memperoleh barang dengan uang tunai atau berjanji akan membayar uang tunai dimasa depan.

3. Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*), dalam siklus ini perusahaan mengolah bahan baku, tenaga kerja, dan peralatan yang tersedia sehingga menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.
4. Siklus sumber daya manusia/penggajian (*human resources/payroll cycle*), aktivitas dalam siklus ini adalah mempekerjakan, melatih, memberi kompensasi, mengevaluasi, mempromosikan, dan memberhentikan karyawan.
5. Siklus pembiayaan (*financing cycle*) Siklus ini membahas tentang perusahaan yang menjual saham kepada investornya, kemudian investor tersebut dibayar dengan dividen dan bunga.

Prosedur Penjualan

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Meskipun jenis perusahaan dan tipe organisasi bisnis saat ini telah sangat beragam, namun fungsi kegiatan dalam siklus penjualan kurang lebih serupa, menurut (Ardhana, 2016:54) meliputi antara lain :

1. Melayani pertanyaan dan memberikan informasi tentang produk kepada calon pelanggan.
2. Menerima order pembelian dari pelanggan.
3. Menyiapkan kontrak penjualan dan/ atau order penjualan.
4. Menyiapkan barang atau jasa.
5. Menyiapkan pengiriman barang atau penyerahan jasa.
6. Menyiapkan faktur penjualan.
7. Melakukan penagihan piutang.
8. Menerima pembayaran piutang.
9. Proses akuntansi:
 - a. Jurnal penjualan.
 - b. Jurnal penerimaan kas.
 - c. Pemeliharaan kartu piutang.
 - d. Pemeliharaan buku besar.
 - e. Penyiapan laporan akuntansi.

Prosedur-prosedur dan fungsi yang terlibat dalam penjualan antara lain: (Sutabri, 2009:122)

1. Order penjualan Fungsi order penjualan mengawali pemrosesan order pelanggan dengan menyiapkan order penjualan. Order penjualan memuat deskripsi mengenai produk yang dipesan, harga produk, dan keterangan mengenai pelanggan, seperti nama, alamat pengiriman, dan jika perlu alamat penagihan. Pada titik ini jumlah aktual yang dikirimkan dan biaya pengirimannya belum diketahui. Faktur dibuat setelah barang dikirimkan dengan memberitahukan kegiatan tersebut ke departemen penagihan karena faktur dibuat

setelah pengiriman, pengorderan, dan penagihan sehingga kegiatan ini disebut post billing.

2. Kredit Kredit pelanggan harus diverifikasi sebelum dilakukan pengiriman barang. Cek kredit memuat penetapan jumlah kredit yang diberikan yang sudah mendapat otorisasi dari pihak manajemen untuk pelanggan tetap. Cek kredit diperlukan untuk menetapkan syarat penjualan kepada pelanggan untuk pelanggan baru. Setelah kredit disahkan, fungsi order penjualan mendistribusikan kumpulan order penjualan kredit.
3. Barang jadi Fungsi produk jadi menerima order seperti yang terdapat pada rangkapan persediaan dari order penjualan. Catatan-catatan persediaan dari order penjualan. Catatan-catatan persediaan dimutakhirkan untuk menunjukkan kuantitas aktual yang harus diberikan ke fungsi pengiriman. Kuantitas aktual tercatat di rangkapan persediaan dari order penjualan, kemudian disampaikan bersamaan dengan barang ke fungsi pengiriman.
4. Pengiriman Fungsi pengiriman menerima order untuk pengiriman setelah mencocokkan rangkapan slip pengepakan dengan rangkapan persediaan dari formulir order penjualan. Sering dibutuhkan pembuatan bill of lading (bukti

pengiriman barang). Bill of lading adalah dokumen yang menghubungkan pengirim dengan pembawa barang. Bill of lading merupakan bukti yang merinci keadaan barang dan kontrak biaya pengiriman tentang transfer barang dari perusahaan transportasi/ekspedisi. Sering biaya pengiriman dibayarkan oleh pengirim, tetapi ditagihkan ke pelanggan melalui faktur penjualan.

5. Penagihan Fungsi pengiriman menyerahkan dokumen pengiriman ke fungsi penagihan. Dokumen ini disebut nota pengiriman dan biasanya mencakup rangkapan persediaan dari formulir order penjualan dan rangkapan bukti pengiriman barang (bill of lading). Fungsi penagihan menerima dokumendokumen order terbuka yang berkaitan, memverifikasi order, kemudian membuat faktur dengan mencatat biaya sesuai kuantitas aktual yang dikirimkan ke pelanggan. Faktur-faktur dicatat dalam jurnal penjualan dan rangkapan pemindahbukuan dikirimkan ke fungsi piutang dagang. Secara berkala, voucher jurnal disajikan dan dikirimkan ke fungsi buku besar untuk posting ke buku besar.
6. Piutang dagang dan buku besar Perbedaan antara penagihan dan piutang dagang merupakan hal penting untuk menjaga

adanya pemisahan fungsi-fungsi. Penagihan bertanggung jawab untuk membuat faktur-faktur transaksi penjualan, sementara piutang dagang membuat catatan informasi rekening pelanggan dan mengirimkan laporan posisi rekening secara periodik kepada pelanggan. Penagihan tidak mempunyai akses ke catatan-catatan keuangan dan catatan tersebut terpisah dari kegiatan pemfakturan.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Considine, Parkes, Olesen, Blount, & Speer (2012:305) mengatakan bahwa pengendalian internal adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan untuk membantu dalam mencapai tujuan operasional yang efisien, pelaporan yang andal, dan kepatuhan terhadap undang-undang yang relevan.

Fungsi Pengendalian Internal

Menurut Romney & Steinbart (2018:198) menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki 3 fungsi penting, yaitu :

1. Preventive Controls
Pengendalian ini merupakan pengendalian internal untuk mencegah masalah sebelum timbul. Contohnya seperti merekrut personil yang terqualifikasi, memisahkan tugas antar karyawan, dan melakukan pengendalian terhadap aset dan informasi.
2. Detective Controls
Pengendalian ini merupakan pengendalian internal untuk

menemukan masalah yang tidak dapat dicegah. Contohnya seperti pemeriksaan ulang terhadap perhitungan dan menyiapkan rekonsiliasi bank serta neraca saldo (trial balance) bulanan.

3. **Corrective Controls**
Pengendalian ini merupakan pengendalian internal yang berguna mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang ditemukan serta memulihkan kembali dari kesalahan tersebut. Contohnya seperti mempertahankan salinan cadangan dokumen, memperbaiki kesalahan dalam entri data, dan mengirimkan kembali transaksi untuk pemrosesan selanjutnya.

Komponen Pengendalian Internal

Menurut Considine, Parkes, Olesen, Blount, & Speer (2012:308) terdapat 5 komponen pengendalian internal, yaitu :

1. **Control Environment**
(Lingkungan pengendalian)
Pengendalian lingkungan merupakan sikap, penekanan dan kesadaran manajemen organisasi terhadap pengendalian internal dan operasinya dalam organisasi. Lingkungan disini mencakup struktur organisasi, komitmen, integritas, standar, dan lain – lain.
2. **Risk Assessment** (Penaksiran risiko)
Penaksiran risiko merupakan proses identifikasi dan melakukan analisa terhadap risiko yang dapat

menghambat dalam pencapaian tujuan organisasi.

3. **Control activities** (Kegiatan pengendalian)
Kegiatan pengendalian merupakan tanggapan dari manajemen terhadap risiko yang teridentifikasi sebagai bagian dari tahap manajemen risiko. Perusahaan dapat merancang prosedur dan kebijakan untuk mengurangi kecurangan dan mengidentifikasi resiko yang dihadapi perusahaan.
4. **Information and communication** (Informasi dan komunikasi)
Informasi dan komunikasi sangat penting dalam pengendalian internal agar pertukaran informasi antar entitas dapat diterima dengan baik oleh seluruh karyawan.
5. **Monitoring** (Pemantauan)
Pemantauan dilakukan secara berulang untuk memeriksa sistem pengendalian guna memastikan bahwa risiko yang ditanganinya masih relevan dan terkendali secara efektif.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang di gunakan oleh penulis dalam tugas akhir ini adalah Deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif berupa kata – kata tertulis dan suatu peristiwa yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan suatu keadaan peristiwa yang sebenarnya terjadi atau sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengamati dan Penulis akan memberikan penjelasan mengenai praktik sistem informasi akuntansi yang dijalankan oleh Switch Apparel Surabaya dan menguraikan hasil bahasan.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk membatasi analisis dan pembahasan penelitian, agar pokok inti pembahasan penelitian tidak terlalu lebar dan tidak keluar dari inti permasalahan yang dirumuskan sebelumnya.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer, khususnya informasi yang diperoleh penulis melalui wawancara dan observasi langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian.

1. Wawancara

Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan Pemilik serta pengumpulan data terkait data transaksi penjualan di perusahaan, antara lain nota penjualan dan laporan penjualan perbulan. adapun tabel wawancara sebagai berikut :

2. Observasi

Observasi ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui dan mengamati kegiatan operasional yang dilakukan oleh pegawai secara langsung

sehingga penulis mendapatkan sebuah gambaran peristiwa yang terjadi dari perusahaan.

Jenis informasi kedua adalah Data sekunder yang diperoleh penulis dari luar atau secara tidak langsung. Data ini dapat diperoleh melalui sumber yang tersusun seperti buku, jurnal artikel, dan arsip terkait.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab (Gunawan, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Switch Apparel Surabaya beridiri sejak tahun 2015 dan di dirikan oleh pemilik yang bernama Teguh Willy. Switch Apparel Surabaya ini adalah usaha Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berfokus pada bidang pakaian (*clothing*). Produk penjualan yang di lakukan oleh Switch apparel ini berupa Baju, Jaket hoodie, celana pendek, tas slingbag dan Topi. Switch Apparel Surabaya memiliki toko yang terletak di Jl. Patemon Barat. No.84, Kupang Krajan Surabaya. Nama usaha ini diambil dari kata sebutan anak muda skateboarding di Amerika yang berarti Switch Stick artinya berpindah pindah trik.

Switch Apparel Surabaya berdiri sudah selama tujuh tahun dalam berbisnis di usaha clothing, namun pada tahun 2017-2019 usaha ini sempat tidak beroperasi kembali dikarenakan ada beberapa faktor masalah yang menyangkut terhadap pemilik sehingga Switch Apparel sempat vakum dalam usaha bisnis, namun dengan berjalanya waktu pada tahun 2020 Switch Apparel bisa bangkit kembali dalam mengembangkan usaha bisnisnya melalui penjualan produk produk di bidang fesyen yang tentunya berkualitas. Switch Apparel juga memiliki kerjasama dalam memproduksi produk dengan Vendor di Bandung yang bernama Baju Maker. Untuk perkembangan saat ini Switch Apparel tetap fokus dalam mengembangkan usahanya khususnya dikalangan anak-anak muda agar produknya bisa terus dikenal dan berkembang pesat di Indonesia hingga Internasional.

Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi yang ingin di capai oleh Switch Apparel Surabaya yaitu sebagai berikut :

Visi

1. Mengembangkan dunia fashion streetwear di Indonesia.
2. Memperluas marketshare Switch.
3. Membangun sebuah Event atau gigs musik dengan tujuan untuk mempromosikan produk Switch dan memperkenalkan band bertalenta lebih luas dikalangan masyarakat.

Misi

1. Memperbarui Design
2. Menambah nilai produk

3. Membuat iklan promosi menarik

Struktur Organisasi

1. Pemilik

Bertanggung jawab atas pembuatan kebijakan perusahaan dan memastikan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan berjalan dengan efektif, sejalan dengan tujuan perusahaan, Pemilik dalam menjalankan bisnisnya juga merangkap tugas sebagai bagian pembelian, yaitu pembelian langsung produk ke pihak vendor.

2. Kasir

Kasir bertanggung jawab dalam penerimaan kas dari penjualan barang serta memastikan barang yang diterima pelanggan dengan barang yang dipesan telah sesuai. Kasir juga bertanggung jawab dalam menyetorkan hasil penjualan setiap harinya kepada Pemilik.

3. Karyawan

Bertanggung jawab dalam membuka dan menutup toko pada waktu operasional serta mengemas barang pesanan konsumen.

Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi yang sedang berjalan di Switch Apparel

Switch Apparel Surabaya merupakan usaha UMKM yang berfokus di bidang fesyen yang pendapatannya bersumber dari aktivitas penjualan, baik penjualan tunai maupun kredit. Penanganannya terhadap aktivitas penjualan harus dilaksanakan berdasarkan suatu prosedur yang memadai. Prosedur penjualan melibatkan beberapa fungsi dalam memproses transaksi penjualan. Keterlibatan lebih dari satu orang

dimaksudkan agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik dan menghindarkan perusahaan dari kerugian akibat penyelewengan, pemborosan, dan kesalahan dalam pelaksanaan aktivitas penjualan. Aktivitas tersebut merupakan hal yang penting, karena sumber dari pendapatan perusahaan.

Beberapa hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada Switch Apparel Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan
2. Prosedur-prosedur penjualan
3. Dokumen dan catatan yang digunakan
4. Sistem pengendalian internal

Melakukan penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai dilakukan pelanggan ketika melunasi semua tagihan saat terjadi transaksi penjualan. Penjualan kredit dilakukan dengan cara pembayarannya berdasarkan *down payment* (DP) dan/atau angsuran, artinya pembayaran tidak dilunasi saat terjadi transaksi penjualan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang terkait pada Switch Apparel

Pada perusahaan yang bergerak di bidang UMKM terdapat fungsi yang terkait terhadap sistem akuntansi penjualan pada Switch Apparel Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Penjualan
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima pesanan dari pelanggan, mengecek status kredit, dan memberikan

persetujuan kredit. Fungsi ini dijalankan oleh Pemilik.

2. Fungsi Kasir

Fungsi Kasir memiliki tugas untuk melayani pelanggan yang akan melakukan pembayaran. Selain itu, fungsi kasir pada Perusahaan juga memiliki tugas untuk merekap data transaksi penjualan dan membuat laporan penjualan. Fungsi ini dijalankan oleh kasir dan Pemilik.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Switch Apparel

Adapun prosedur sistem penjualan yang terdapat pada Switch Apparel Surabaya antara lain sebagai berikut :

1. Prosedur penjualan

Prosedur penjualan pada Switch Apparel Surabaya di mulai saat pelanggan menanyakan barang apa saja yang tersedia di toko. Apabila pelanggan berminat maka akan dilakukan pemesanan. Selanjutnya pelanggan akan melakukan transaksi pembayaran sedangkan pemilik akan membuat nota penjualan untuk transaksi tersebut.

Berdasarkan arsip nota penjualan tersebut, maka pemilik membuat catatan transaksi penjualan harian. Laporan penjualan harian berisi transaksi penjualan dalam satu hari yang di catat manual.

2. Bagan alir sistem penjualan pada Switch Apparel Surabaya

Berikut penjelasan bagan alir sistem penjualan pada Switch Apparel Surabaya:

- a. Transaksi dimulai ketika pelanggan menanyakan barang yang tersedia dan Pemilik akan memberikan *list* barang yang tersedia untuk dipilih oleh pelanggan.
- b. Jika pelanggan berminat, maka pelanggan akan melakukan pemesanan dan melakukan transaksi pembayaran.
- c. Pemilik akan membuat Nota Penjualan rangkap 2 serta menanyakan apakah pelanggan akan membayar lunas. Jika iya, Pemilik akan memberikan Nota Penjualan rangkap pertama dan mengarsip Nota Penjualan rangkap kedua.
- d. Jika tidak, maka Pemilik akan memberikan Nota Penjualan rangkap kedua kepada pelanggan dan mengarsipkan Nota Penjualan rangkap pertama. Dan jika telah lunas, maka Nota Penjualan akan ditukar, sehingga pelanggan akan menerima Nota Penjualan rangkap

pertama dan Pemilik akan mengarsip Nota Penjualan rangkap kedua.

Berikut Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang sedang berjalan di Switch Apparel Surabaya :

Dokumen dan Catatan Sistem Akuntansi Penjualan yang di gunakan oleh Switch Apparel

Dokumen dan catatan yang digunakan Switch Apparel Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Dokumen yang digunakan
Dokumen yang digunakan oleh Perusahaan adalah berupa Nota Penjualan rangkap dua. Pemilik akan membuat Nota Penjualan rangkap 2 serta menanyakan apakah pelanggan akan membayar lunas. Jika iya, Pemilik akan memberikan Nota Penjualan rangkap pertama dan mengarsip Nota Penjualan rangkap kedua.
2. Catatan yang digunakan
Catatan yang dimiliki Perusahaan adalah berupa catatan transaksi penjualan harian yang sekaligus laporan penjualan harian. Catatan tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana.

Pembahasan

Analisis Sistem Informasi Akuntansi yang sedang berjalan pada Siwtch Apparel Surabaya

Sistem informasi akuntansi penjualan yang dimiliki oleh Switch Apparel Surabaya saat ini masih belum dapat menunjang proses bisnis yang dilakukan. Sehingga perlu adanya

beberapa pemisahan fungsi yang jelas dan penggunaan aplikasi Microsoft Excel otomatis sederhana guna untuk membantu Pemilik dalam melakukan dalam pencatatan transaksi penjualan. Pemisahan fungsi dilakukan agar Pemilik dan stafnya dapat berfokus terhadap tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi. Sedangkan penggunaan Microsoft Excel dipilih karena kemudahan penggunaannya.

Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Switch Apparel Surabaya

Berdasarkan analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Switch Apparel Surabaya, rancangan untuk mengatasi beberapa kelemahan yang telah disebutkan di atas sebelumnya. Rekomendasi desain ini menitikberatkan pada pemisahan fungsi yang lebih jelas untuk membantu Pemilik dan stafnya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efektif serta penggunaan program Microsoft Excel untuk menunjang data Penjualan dan mengetahui hasil penjualan tiap bulanya yang lebih akurat. Pemisahan fungsi telah dijelaskan sebelumnya dalam rekomendasi struktur organisasi yang didalamnya telah dilakukan beberapa pemisahan fungsi dengan lebih rinci namun tetap bisa diterapkan dalam perusahaan. Sedangkan dalam penggunaan Microsoft Excel, data terdiri dari Penjualan dan data penjualan perbulan. Data Penjualan diperbarui pada saat terjadi transaksi penjualan tunai.

Selanjutnya akan digunakan untuk memperbarui atau mengupdate data Penjualan dalam Microsoft Excel. *Standart Operating Procedure* secara manual menggunakan Microsoft Excel :

1. Nyalahkan komputer dan langsung saja klik 2 kali atau tekan enter pada icon microsoft excel.
2. Setelah excel terbuka maka langkah pertama adalah membuat data master yang akan di gunakan untuk perumusan, isikan KODE, NAMA BARANG, MODEL, HARGA BELI dan HARGA JUAL kemudian isi kolom tersebut sesuai data yang ada sebelumnya.
3. Kemudian buatlah kolom sheet baru untuk data penjualan dan isikan kolom data mulai dari TANGGAL, KODE, NAMA BARANG, MODEL, QUANTITY, HARGA SATUAN, hingga terkahir TOTAL HARGA.
4. Input data penjualan mulai dari tanggal sampai total harga menggunakan sistem otomatis, dengan cara :
 - a. Input NAMA BARANG dengan rumus
`=IFERROR(INDEX(NAMA BARANG;MATCH(C7;KODE;0));"")`
 - b. Input HARGA SATUAN dengan rumus
`=IFERROR(INDEX(H`

ARGAJUAL;MATCH(
C7;KODE;0));""))

- c. Input TOTAL HARGA dengan rumus
=IFERROR(F7*H7;""))
atau auto sum.

5. Input data total penjualan perbulan dengan rumus
=SUMPRODUCT(\$I\$7:\$I\$93;
--
(TEXT(\$B\$7:\$B\$93;"MM")=M7))

6. Setelah semuanya selesai, klik pada gambar simpan/save.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Switch Apparel Surabaya dapat di ambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada pada Switch Apparel Surabaya masih kurang efektif. fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada Switch Apparel Surabaya yaitu fungsi penjualan, dan fungsi kasir, sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada Switch Apparel adalah nota penjualan rangkap dua. Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada Switch Apparel Surabaya adalah catatan penjualan harian manual. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dimulai pada saat pelanggan menanyakan barang apa saja yang tersedia. Kemudian jika pelanggan berminat, pelanggan akan melakukan pemesanan. Selanjutnya pelanggan akan melakukan transaksi pembayaran sedangkan Pemilik akan membuatkan

Nota Penjualan untuk transaksi tersebut.

Saran dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi yang di lakukan pada Switch Apparel Surabaya dapat di ambil saran untuk Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada perusahaan dengan proses bisnis yang lebih kompleks. Dimana karyawan yang dimiliki sudah meliputi fungsi-fungsi seperti kasir, fungsi penjualan, serta fungsi pengiriman tersendiri dan telah memiliki beberapa dokumen untuk menunjang sistem informasi akuntansi penjualan. Sehingga pengumpulan data bisa lebih banyak untuk menunjang penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada Switch Apparel Surabaya, Rekomendasi yang diajukan juga melibatkan penggunaan program Microsoft Excel untuk menunjang data Penjualan perusahaan. Penggunaan program ini dilakukan dengan Microsoft Excel karena masih tergolong mudah untuk diterapkan kepada Pemilik dan dalam hal tampilan mudah untuk dipahami. Diharapkan penggunaan program ini dapat memudahkan Pemilik dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan kedepanya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Edisi 1.

- Ardhana, I., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi: Proses dan Perancangan*. Yogyakarta: Edisi 1.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hall, J. (2011). *Edisi IV Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Edisi 13.
- Romney, M. S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Romney, M., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. New York: Pearson.
- Romney, M., & Steinbert. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Turner, A. W., & Leslie, M. C. (2017). *Accounting Information System: Controls And Processes*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Yin, R. (2015). *Studi Kasus: Desain & Metode Terjemahan oleh M.Djauzi Mudzakir*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Zamzami, F. (2016). Sistem Informasi Akuntansi: Penggunaan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas. In F. d. Zamzami, *Sistem Informasi Akuntansi: Penggunaan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas* (p. 8). Yogyakarta: University Gajah Mada.